

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah “suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.”<sup>1</sup>

Sementara itu Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Margono dalam Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dari orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>2</sup>

Pertimbangan penulis memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara maupun observasi. Pendekatan kualitatif tidak mengutamakan besarnya sampling atau populasi, jika data yang terkumpul sudah mendalam dan sudah menjelaskan fenomena yang teliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Dalam pendekatan ini yang ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data.

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 60.

<sup>2</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 36.

Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian diskriptif. Menurut M.

Subana menyatakan bahwa:

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variable, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya. Penelitian diskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang mennegejala saat sekarang, hubungan antar variable, pertentangan dua kondisi atu lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antar fakta.<sup>3</sup>

Karena data yang terkumpul dalam penelitian ini berbentuk kata-kata, maka dalam penyajiannya peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menggambarkan peran pendidikan kepramukaan dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggungjawab peserta didik di SMKN 1 Pogalan secara diskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara detail dan mendalam bagaimana sikap disiplin dan tanggungjawab ditanamkan melalui pendidikan kepramukaan.

Hal yang diteliti dalam penelitian ini berkaitan dengan metode, proses serta teknik evaluasi program pendidikan kepramukaan yang menggambarkan secara rinci bagaimana sikap disiplin dan tanggungjawab ditanamkan melalui pendidikan kepramukaan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan instrument kunci yang menjadi salah satu ciri penelitian kualitatif. “Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.<sup>4</sup> Proses pengumpulan, pemilihan dan intreprastasi data dilakukan sendiri oleh peneliti.

---

<sup>3</sup>M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 26-27.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 222.

Peneliti harus terlibat langsung dalam setiap tahap kegiatan penelitian dan harus berada langsung dalam *setting* atau tempat penelitian yang dipilih.

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh.

Dengan demikian kehadiran peneliti sangat dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh banar-benar valid.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini difokuskan di SMKN 1 Pogalan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah ternama di kecamatan Pogalan kabupaten Trenggalek, yang terkenal karena lokasi yang strategis yang berada di desa Ngetal kecamatan Pogalan, kabupaten Trenggalek serta banyaknya prestasi yang diperoleh dan siswa-siswinya yang mampu bersaing dalam ekstra maupun intra sekolah.

Di samping lokasinya yang mudah untuk dijangkau karena lokasi yang strategis, sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah yang mewajibkan kelas X dan XI mengikuti ekstrakurikuler pramuka bagi siswa-siswinya. Selain Berdasarkan studi pendahuluan peneliti menunjukkan bahwasannya SMKN 1 Pogalan merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah “dimana data diperoleh”.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, penulis mengklasifikannya menjadi 3 tingkatan huruf *p* dari Bahasa Inggris, yaitu:

### 1. *Personal*

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari nara sumber. Sumber data dalam penelitian ini meliputi, koordinator pramuka, pembina pramuka, pembantu pembina dan anggota pramuka SMKN 1 Pogalan.

### 2. *Place*

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda dan lain-lain. Bergerak misalnya aktivitas, gerak tari, kegiatan belajar-mengajar dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data ialah beberapa tempat yang ada di SMK Negeri 1 Pogalan. Adapun tempat-tempat tersebut yaitu kelas, lapangan, sanggar pramuka, dan lingkungan di sekitar sekolah.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 129.

### 3. Paper

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini, maka paper bukan terbatas hanya pada kertas, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan lain sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dari dokumentasi yang dimiliki oleh SMKN 1 Pogalan seperti struktur organisasi, program kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan profil pramuka, dan lain sebagainya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

“Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.<sup>7</sup> Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

### 1. Observasi partisipatif (*partcipant observation*)

Menurut Susan Stainback yang diikuti oleh Sugiyono menyatakan “*In participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities*”. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.<sup>8</sup>

Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dapat dipercaya, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Sebab dalam observasi ini peneliti terlibat langsung

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 172.

<sup>7</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) Cet. 1, hal. 83.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 227.

dengan kegiatan kepramukaan di SMK Negeri 1 Pogalan yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan sukanya. Observasi partisipatif ini digunakan untuk menggali data tentang metode, proses dan teknik evaluasi dalam penanaman sikap disiplin dan tanggungjawab dikegiatan kepramukaan dan gambaran umum kedisiplinan dan tanggungjawab yang ditunjukkan siswa di sekolah baik dalam kegiatan di dalam kelas, di luar kelas maupun dalam kegiatan pramuka.

## 2. Wawancara mendalam (*interview indept*)

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>9</sup>

Kelebihan teknik ini adalah “data yang diperlukan langsung diperoleh sehingga lebih akurat dan dapat di pertanggungjawabkan”.<sup>10</sup>

Agar dapat berlangsung dengan baik sehingga diperoleh data yang diinginkan, maka peneliti harus mampu menciptakan suasana yang akrab sehingga tidak ada jarak, antara petugas wawancara dengan orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan koordinator pramuka, pembina pramuka, pembantu pembina, dan peserta didik (anggota pramuka).

---

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 108.

<sup>10</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 63.

Dengan wawancara mendalam, maka peneliti dapat memperoleh data tentang metode, proses, dan teknik evaluasi penanaman sikap disiplin dan tanggungjawab melalui ekstrakurikuler pramuka, profil sekolah yang di dalamnya mencakup sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, profil organisasi gerakan pramuka dan segala hal yang terkait dengan pendidikan kepramukaan serta gambaran umum kedisiplinan dan tanggungjawab yang ditunjukkan siswa di SMK Negeri 1 Pogalan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah/telah tersedia. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Sugiyono menyatakan bahwa:

Dokumen sebagai teknik pengumpulan data merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>11</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi dokumen ekstrakurikuler pramuka. Dokumen ekstrakurikuler pramuka yang berupa foto penanaman sikap disiplin dan tanggungjawab peserta didik melalui pendidikan kepramukaan saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung di SMK Negeri 1 Pogalan.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 240.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri-sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.<sup>13</sup>

Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada saat masih di lapangan atau setelah data terkumpul. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.<sup>14</sup> Adapun aktivitas analisis data yang dilakukan oleh Sugiyono dikutip dari Miles dan Huberman yaitu *Data Reduction*, *Data Display* dan *Conclusion Drawing*. Secara detail langkahnya ialah sebagai berikut:

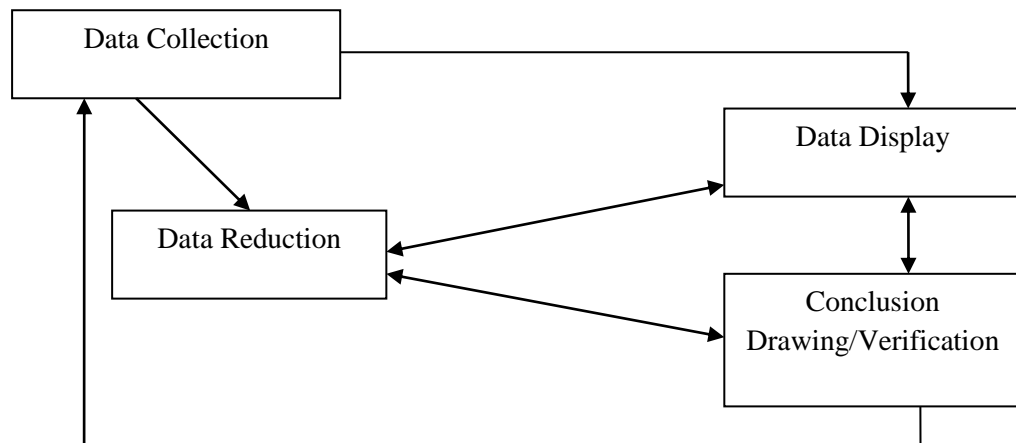
---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hal. 244.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hal. 245.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hal. 246.





Gambar 3.2: Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi dapat dijelaskan sebagai proses merangkum, memilah-milah hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Proses reduksi data akan menghasilkan data yang dapat memberikan gambaran secara lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Peneliti akan memilah-milah data yang diperoleh dari koordinator pembina, pembina pramuka, pembantu pembina, dan peserta didik (anggota pramuka)

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses selanjutnya setelah data telah direduksi adalah penyajian data. Pendisplyan data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif *display data* dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam hal ini menyatakan bahwa “yang

paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif".<sup>15</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menurut Sugiyono bahwa kesimpulan data penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian.<sup>16</sup> Kesimpulan awal yang masih sementara, apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel. Sebaliknya, apabila kesimpulan awal tidak menemui bukti-bukti yang kuat pada saat penelitian, maka kesimpulan akhir akan berubah.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu adanya teknik pemeriksaan untuk menetapkan keabsahan data. Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data (*credibility*) yang mencakup perpanjangan pengamatan, dan triangulasi.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan masa pengamatan dilakukan peneliti untuk mendapatkan rapport, yakni kepercayaan subjek terhadap peneliti dan kepercayaan

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hal. 249.

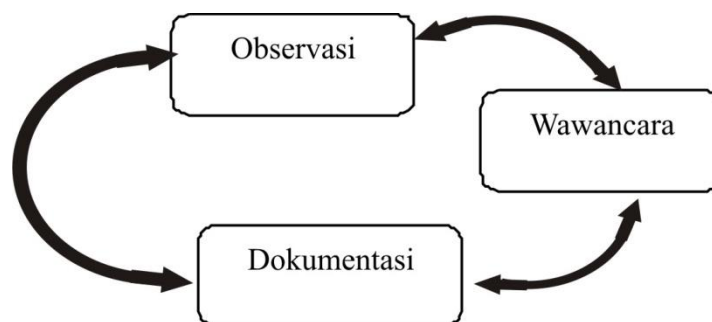
<sup>16</sup>*Ibid.*, hal. 252.

peneliti terhadap dirinya sendiri.<sup>17</sup> Sementara itu pengamatan terus-menerus dilakukan peneliti agar memperoleh banyak data secara rinci, teliti dan mendalam sehingga mudah untuk membedakan data yang bermakna dan tidak bermakna.

## 2. Triangulasi

Masih Sugiyono mendefinisikan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas penelitian kualitatif ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>18</sup> Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk mengecek data dari informan.

- a. Triangulasi teknik dapat diartikan sebagai penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan pada sumber data yang sama.



Gambar 3.3: Triangulasi Teknik

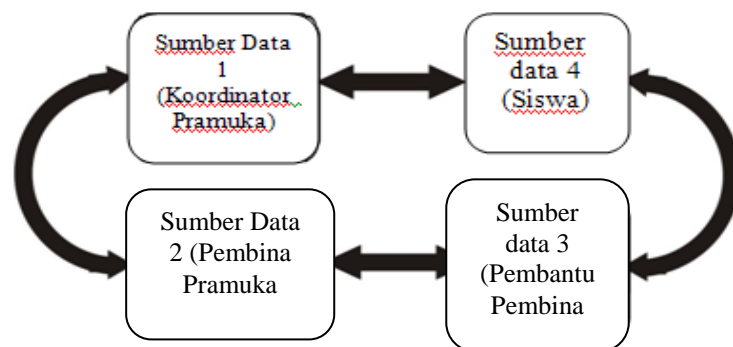
Gambar tersebut menunjukkan bahwa bagaimana peneliti menggali informasi dari mengenai metode, proses, dan teknik evaluasi dalam penanaman sikap disiplin dan tanggungjawab dalam ekstrakurikuler pramuka dengan teknik yaitu wawancara, kemudian kebenaran data dicek

<sup>17</sup>*Ibid.*, hal. 271.

<sup>18</sup>*Ibid.*, hal. 273.

dengan teknik dokumentasi dan teknik observasi. Apabila ditemukan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada narasumber (sumber yang bersangkutan) untuk memastikan mana yang dianggap benar.

- b. Triangulasi sumber dilakukan dengan menanyai narasumber/informan yang berbeda.



Gambar 3.4: Triangulasi sumber

Gambar di atas menunjukkan bahwasannya bagaimana peneliti mengumpulkan informasi terkait pemahaman ekstrakurikuler pramuka kepada beberapa sumber terkait yakni koordinator pembina, pembina pramuka, pembantu pembina dan peserta didik yang mengikuti. Berdasarkan informasi yang diperoleh, selanjutnya akan dideskripsikan, dikategorikan, dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda dan mana yang spesifik dari keempat sumber data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan keempat sumber data (*informan*).

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah:

### 1. Tahap penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah yang dalam hal ini adalah SMK Negeri 1 Pogalan.
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah, para guru-guru yang terkait dalam hal ini adalah pembina gerakan pramuka SMK Negeri 1 Pogalan.

### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.